



Efektivitas E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang MP-ASI Bergizi Pada Anak PAUD

The Effectiveness of E-Booklets on Mothers' Knowledge and Attitudes Regarding Nutritious Complementary Foods for Preschool Children

Sekar Santi Kurniasih^{*1}, Linda Suwarni², Selviana³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
e-mail: ^{*1}sekarsantikurniasih@gmail.com, ²linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id, ³selviana@unmuhpnk.ac.id

ABSTRACT

Complementary feeding (MP-ASI) is an important factor in supporting the growth and development of early childhood however, low levels of maternal knowledge and attitudes may increase the risk of nutritional problems such as stunting and undernutrition. This study aims to determine the effectiveness of an e-booklet on mothers' knowledge and attitudes regarding nutritious complementary feeding (MP-ASI) for preschool children in Tanjung Hilir Village. This study is a pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 33 mothers who had preschool-aged children, selected using a purposive sampling technique. The intervention was carried out by providing education using an e-booklet media about nutritious MP-ASI. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed an increase in the knowledge variable after the e-booklet intervention, with more respondents experiencing improvement (positive ranks = 16) than a decline (negative ranks = 4), with a p-value of 0.009 ($p < 0.05$). A similar improvement was also observed in the attitude variable, where most respondents showed an increase (positive ranks = 21) compared to a decrease (negative ranks = 10), with a p-value of 0.045 ($p < 0.05$). The conclusion of this study indicates that the use of e-booklet media is effective in improving mothers' knowledge and attitudes regarding nutritious complementary feeding (MP-ASI) for early childhood education children. The results of this study may serve as an alternative nutrition education medium for mothers in efforts to improve appropriate complementary feeding practices.

Keywords : E-Booklet; Knowledge; Attitude; Complementary feeding; Early Childhood Education

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare
Address :
Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
Email :
jurnalmakes@gmail.com
Phone :
+62 853 3520 4999

Article history :

Submitted 27 Mei 2026
Accepted 27 Juni 2026
Available online 11 September 2026



ABSTRAK

MP-ASI bergizi merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, namun rendahnya pengetahuan dan sikap ibu berisiko memicu masalah gizi seperti stunting dan gizi kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *e-booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI bergizi pada anak PAUD di Kelurahan Tanjung Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 33 responden ibu yang memiliki anak usia PAUD yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan media *e-booklet* tentang MP-ASI bergizi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pada variabel pengetahuan setelah diberikan *e-booklet* dengan lebih banyak responden mengalami peningkatan (*positive ranks* = 16) dibandingkan penurunan (*negative ranks* = 4), dengan nilai *p value* = 0,009 ($p < 0,05$). Pada variabel sikap juga terjadi peningkatan, di mana sebagian besar responden mengalami peningkatan (*positive ranks* = 21) dibandingkan penurunan (*negative ranks* = 10), dengan nilai *p value* = 0,045 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *e-booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI bergizi pada anak PAUD. Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif media edukasi gizi bagi ibu dalam upaya meningkatkan praktik pemberian MP-ASI yang tepat.

Kata kunci : E-Booklet; Pengetahuan; Sikap; MPASI ; PAUD

PENDAHULUAN

Masa bayi dan balita merupakan periode emas (*golden age*) dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini, kebutuhan zat gizi harus terpenuhi secara optimal untuk mendukung perkembangan fisik, motorik dan kognitif anak. Pemenuhan gizi yang baik pada usia dini dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan anak di masa mendatang. Menurut *World Health Organization* (WHO), setelah usia 6 bulan ASI saja tidak lagi cukup memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi bayi sehingga diperlukan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang adekuat dan bergizi ¹

MP-ASI merupakan makanan atau minuman tambahan yang diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan hingga 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Pemberian MP-ASI harus memperhatikan jumlah, frekuensi, tekstur, variasi makanan, serta kandungan zat gizi yang sesuai dengan usia anak. Pemberian MP-ASI yang tidak tepat dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, gizi kurang, stunting, hingga meningkatkan risiko penyakit infeksi pada anak ² Kurangnya pemahaman ibu tentang pemberian MP-ASI yang berhubungan dengan masalah gizi pada balita ³.

Permasalahan gizi pada anak masih menjadi perhatian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka stunting dan masalah gizi pada balita masih ditemukan di berbagai daerah, termasuk di wilayah perkotaan ⁴. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua mengenai pemenuhan gizi anak, masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan ibu tentang MP-ASI memiliki peran penting dalam menentukan kualitas makanan yang diberikan kepada anak sehari-hari.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimiliki ^{5,6}. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk dalam pemberian MP-ASI kepada anak ⁷ Selain pengetahuan,

sikap juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi praktik pemberian makanan pada anak. Sikap merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang diterima sehingga dapat memengaruhi perilaku kesehatan seseorang⁸.

Kurangnya pengetahuan dan sikap yang kurang tepat mengenai MP-ASI dapat menyebabkan ibu memberikan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan usia anak, seperti pemberian makanan terlalu dini, kurang bervariasi, atau tidak memenuhi kebutuhan zat gizi anak. Menurut penelitian Hidayat⁹ terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian MP-ASI pada anak usia 6 - 24 bulan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memberikan MP-ASI yang lebih sesuai dengan kebutuhan gizi anak dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI bergizi adalah melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan dapat dilakukan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan baik oleh sasaran^{3,10,11}. Penggunaan media edukasi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan responden terhadap materi yang diberikan.

Perkembangan teknologi saat ini mendorong penggunaan media edukasi berbasis elektronik, salah satunya yaitu *e-booklet*. *E-booklet* merupakan media edukasi digital berbentuk buku elektronik yang memuat informasi singkat, padat, disertai gambar dan desain menarik sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penggunaan *e-booklet* dinilai praktis karena dapat diakses melalui telepon genggam kapan saja dan di mana saja. Menurut beberapa penelitian, media *e-booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan karena penyajian materi yang ringkas, visual menarik, dan mudah diakses sehingga meningkatkan pemahaman responden. Penelitian Sari⁷ menunjukkan bahwa *e-booklet* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan melalui penyampaian yang lebih menarik dan interaktif.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa media berbasis digital seperti *e-booklet* mampu meningkatkan retensi informasi dibandingkan media cetak konvensional karena kombinasi teks dan visual yang lebih mudah dipahami. Namun demikian, penggunaan *e-booklet* juga memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada akses perangkat elektronik dan internet, potensi distraksi saat membaca, serta tidak semua responden memiliki preferensi belajar berbasis digital, sehingga efektivitasnya dapat bervariasi pada kelompok tertentu.

Selain meningkatkan pengetahuan, penggunaan media *e-booklet* juga mampu memengaruhi sikap seseorang terhadap suatu perilaku kesehatan. Penelitian Pratiwi¹², menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-booklet* memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap responden menjadi lebih positif setelah diberikan intervensi edukasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media edukasi digital dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan, termasuk tentang MP-ASI bergizi.

Kelurahan Tanjung Hilir merupakan salah satu wilayah di sekitar pinggiran Sungai Kapuas dengan jumlah anak usia PAUD yang cukup banyak sehingga memerlukan perhatian terhadap pemenuhan gizi anak. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan orang tua yang kurang memahami pentingnya pemberian MP-ASI bergizi sesuai usia anak. Selain itu, media edukasi yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan masih terbatas sehingga diperlukan inovasi media edukasi yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap orang tua mengenai MP-ASI bergizi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan media edukasi berbasis *e-booklet* yang dikombinasikan dengan pendekatan visual kontekstual sesuai kondisi lokal masyarakat pesisir Sungai Kapuas, yang belum banyak digunakan pada penelitian sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan lebih relevan dengan karakteristik sasaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan sikap orang tua secara lebih efektif dibandingkan media edukasi konvensional yang telah banyak diteliti sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait pemberian MP-ASI bergizi pada anak usia PAUD di Kelurahan Tanjung Hilir.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pra-eksperimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pada desain ini, peneliti melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan media *e-booklet* tentang MP-ASI bergizi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia PAUD di Kelurahan Tanjung Hilir. Sampel penelitian berjumlah 33 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia PAUD, bersedia menjadi responden, serta mampu menggunakan media elektronik untuk mengakses *e-booklet*. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 di kelurahan Tanjung Hilir Kota Pontianak.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* tentang MP-ASI bergizi, sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI bergizi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian¹³.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan sikap responden dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet*. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi *informed consent*, kerahasiaan identitas responden dan kebebasan responden dalam mengikuti penelitian. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Psikologi No: 006/KEPK-FikPsi/ UM PONTIANAK/ 2026.

HASIL

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki anak usia PAUD di Kelurahan Tanjung Hilir. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berusia < 37 tahun (60,0%), sedangkan yang berusia > 37 tahun (39,4%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA (66,7%), diikuti SMP (18,2%), SD (12,1%), dan perguruan tinggi (3,0%). Berdasarkan status pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja (60,6%), sedangkan responden yang bekerja (39,4%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Usia Responden		
< 37 Tahun	20	60.0
> 37 Tahun	13	39.4
Pendidikan		
SD	4	12.1
SMP	6	18.2
SMA	22	66.7
Perguruan Tinggi	1	3.0
Status Kerja		
Tidak Bekerja	20	60.6
Bekerja	13	39.4
Total	33	100.0

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah intervensi. Proporsi pengetahuan baik meningkat dari 24 responden (72,7%) pada saat *pretest* menjadi 30 responden (90,9%) pada *posttest*. Sementara itu, kategori pengetahuan cukup menurun dari 7 responden (21,2%) menjadi 3 responden (9,1%), dan kategori pengetahuan kurang tidak lagi ditemukan pada *posttest*. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman responden setelah pemberian intervensi.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Kategori	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Kurang	2	6.1	0	0.0
Cukup	7	21.2	3	9.1
Baik	24	72.7	30	90.9
Total	33	100.0	33	100.0

Sikap responden juga menunjukkan perbaikan setelah intervensi. Proporsi sikap positif meningkat dari 27 responden (81,8%) pada *pretest* menjadi 31 responden (93,9%) pada *posttest*.

Sebaliknya, sikap negatif menurun dari 6 responden (18,2%) menjadi 2 responden (6,1%). Hal ini menunjukkan adanya pergeseran sikap ke arah yang lebih positif setelah intervensi.

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden

Kategori	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Negatif	6	18.2	2	6.1
Positif	27	81.8	31	93.9
Total	33	100.0	33	100.0

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang MP-ASI bergizi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet*. Pada variabel pengetahuan diperoleh hasil *negative ranks* sebanyak 4 responden, *positive ranks* sebanyak 16 responden, dan *ties* sebanyak 13 responden. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0.009 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI bergizi pada anak PAUD di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak. Pada variabel sikap diketahui bahwa diperoleh hasil *negative ranks* sebanyak 10 responden, *positive ranks* sebanyak 21 responden, dan *ties* sebanyak 2 responden. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p value* = 0.045 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan sikap ibu tentang MP-ASI bergizi.

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Variabel	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	P Value
Pengetahuan	4	16	13	0.009
Sikap	10	21	2	0.045

PEMBAHASAN

Pemberian MP-ASI bergizi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. MP-ASI yang diberikan sesuai dengan kebutuhan usia anak dapat membantu memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi yang tidak lagi cukup hanya dari ASI setelah bayi berusia 6 bulan. Menurut *World Health Organization* (WHO) (14), pemberian MP-ASI yang tepat harus memperhatikan kualitas, kuantitas, frekuensi, serta keamanan pangan agar pertumbuhan anak berlangsung optimal. Pengetahuan dan sikap ibu memiliki peran penting dalam menentukan praktik pemberian MP-ASI pada anak.

Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh usia <37 tahun, berpendidikan terakhir SMA, dan sebagian besar tidak bekerja. Tingkat pendidikan seseorang dapat memengaruhi kemampuan dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Sejalan dengan penelitian Rahayu (15), ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pemenuhan gizi anak dibandingkan ibu dengan pendidikan rendah. Pendidikan yang baik akan

memudahkan seseorang dalam menerima informasi baru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk terkait pemberian MP-ASI bergizi^{11,16,17}.

Selain pendidikan, status pekerjaan juga dapat memengaruhi akses ibu terhadap informasi kesehatan. Ibu yang tidak bekerja umumnya memiliki lebih banyak waktu dalam mengasuh dan memperhatikan pola makan anak, namun akses terhadap informasi kesehatan tetap diperlukan agar ibu memiliki pemahaman yang benar mengenai MP-ASI. Menurut penelitian Wulandari⁶ ibu rumah tangga membutuhkan media edukasi yang praktis dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan keluarga.

Pada penelitian ini, edukasi dilakukan menggunakan media *e-booklet* tentang MP-ASI bergizi. *E-booklet* merupakan media pembelajaran berbasis elektronik yang memuat informasi singkat, padat, serta dilengkapi gambar menarik sehingga memudahkan responden memahami materi yang disampaikan^{10,18,19}. Penggunaan media visual dalam edukasi kesehatan dinilai efektif karena mampu meningkatkan perhatian dan daya ingat responden terhadap informasi yang diberikan. Sejalan dengan penelitian Anggraini²⁰, penggunaan *e-booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu balita karena penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh *negative ranks* sebanyak 4 responden, *positive ranks* sebanyak 16 responden, dan *ties* sebanyak 13 responden. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0.009 ($p < 0.05$), yang berarti terdapat pengaruh pemberian *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang MP-ASI bergizi..

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimiliki²¹. Pengetahuan yang baik mengenai MP-ASI akan membantu ibu memahami jenis makanan yang tepat, tekstur makanan sesuai usia anak, frekuensi pemberian makan, serta kandungan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak. Menurut penelitian Wahyurin²², ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang MP-ASI cenderung memberikan makanan yang lebih bervariasi dan sesuai kebutuhan gizi anak dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang.

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa media *e-booklet* mampu menjadi sarana edukasi yang efektif. Hal ini disebabkan karena *e-booklet* dapat diakses secara fleksibel melalui telepon genggam sehingga responden dapat membaca kembali materi yang diberikan kapan saja^{5,10,23}. Selain itu, penggunaan gambar, warna, dan bahasa sederhana dalam *e-booklet* membuat materi lebih mudah dipahami oleh responden. Penelitian Nugraha²⁴, juga menyatakan bahwa media edukasi digital dapat meningkatkan pemahaman responden secara signifikan dibandingkan metode ceramah biasa.

Selain pengetahuan, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan sikap ibu mengenai MP-ASI bergizi setelah diberikan edukasi menggunakan media *e-booklet*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh *negative ranks* sebanyak 10 responden, *positive ranks* sebanyak 21 responden, dan *ties* sebanyak 2 responden. Hasil analisis menunjukkan nilai *p value* = 0.045 ($p <$

0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *e-booklet* berpengaruh terhadap peningkatan sikap positif ibu terhadap pemberian MP-ASI bergizi.

Sikap merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang diterima dan dapat memengaruhi perilaku seseorang^{17,25}. Sikap positif ibu mengenai MP-ASI sangat penting karena akan memengaruhi praktik pemberian makanan pada anak sehari-hari. Ibu yang memiliki sikap positif cenderung lebih memperhatikan kualitas makanan anak, menjaga variasi menu, serta memperhatikan kebersihan makanan yang diberikan kepada anak.

Menurut penelitian Hera²⁶, peningkatan sikap kesehatan seseorang dapat terjadi setelah mendapatkan edukasi yang tepat dan menarik. Media edukasi yang interaktif mampu meningkatkan ketertarikan responden sehingga pesan kesehatan lebih mudah diterima. Pada penelitian ini, penggunaan *e-booklet* membantu responden memahami pentingnya MP-ASI bergizi melalui tampilan visual dan informasi yang sederhana sehingga mampu memengaruhi sikap responden menjadi lebih baik.

Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media elektronik saat ini dinilai lebih efektif karena masyarakat lebih mudah mengakses informasi melalui telepon genggam. Menurut Khairina²⁷, media pembelajaran visual dan elektronik memiliki kelebihan dalam meningkatkan fokus, minat belajar, dan pemahaman responden dibandingkan media konvensional. Penggunaan *e-booklet* dalam penelitian ini menjadi salah satu bentuk inovasi media edukasi kesehatan yang dapat digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan di masyarakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri²⁸, juga menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media elektronik memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita mengenai pola makan anak. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi digital dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat.

Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI bergizi sangat penting dalam upaya pencegahan masalah gizi pada anak seperti stunting dan gizi kurang. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia²⁹, salah satu penyebab masalah gizi pada anak adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pemberian makan yang tepat pada anak usia dini. Oleh karena itu, edukasi kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar ibu memiliki pemahaman yang baik mengenai pemenuhan gizi anak.

Dalam praktiknya, masih terdapat ibu yang memberikan MP-ASI terlalu dini, kurang bervariasi, atau belum memperhatikan kandungan gizi makanan anak. Menurut penelitian Lestari³⁰, praktik pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan meningkatkan risiko infeksi pada anak. Oleh karena itu, edukasi mengenai MP-ASI bergizi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pemberian makan pada anak usia dini.

Media *e-booklet* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan media cetak biasa, yaitu lebih praktis, mudah dibagikan, hemat biaya, dan dapat disimpan dalam perangkat elektronik¹⁰. Menurut penelitian Lestari³¹, penggunaan *e-booklet* mampu meningkatkan minat baca responden karena desain

yang menarik dan informasi yang ringkas. Selain itu, responden dapat membaca ulang materi kapan saja sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Keberhasilan edukasi kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan responden dalam menerima informasi. Faktor usia, pendidikan, pengalaman, serta lingkungan sosial dapat memengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap informasi kesehatan^{32,35} Pada penelitian ini, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sehingga cukup mudah menerima materi edukasi yang diberikan melalui *e-booklet*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo³⁶, yang menyatakan bahwa penggunaan media edukasi berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas promosi kesehatan pada ibu balita. Selain mudah digunakan, media digital juga dinilai lebih menarik sehingga responden lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan.

Selain meningkatkan pengetahuan dan sikap, edukasi mengenai MP-ASI juga dapat membantu ibu dalam membentuk perilaku pemberian makan yang lebih baik pada anak. Menurut teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo³⁷, pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi yang dapat memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan seseorang.

Dalam konteks penelitian ini, peningkatan pengetahuan dan sikap ibu setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa *e-booklet* dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak. Media ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai gizi anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *e-booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI bergizi pada anak PAUD di Kelurahan Tanjung Hilir. Oleh karena itu, penggunaan media *e-booklet* dapat dijadikan salah satu alternatif media edukasi kesehatan dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemenuhan gizi anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI bergizi pada anak PAUD di wilayah Kelurahan Tanjung Hilir. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel pengetahuan yang menunjukkan nilai $p\text{ value} = 0.009$ ($p < 0.05$). Pada variabel sikap diperoleh nilai $p\text{ value} = 0.045$ ($p < 0.05$). Dengan demikian, media *e-booklet* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai MP-ASI bergizi. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak Puskesmas untuk memanfaatkan *e-booklet* sebagai media penyuluhan MP-ASI bergizi secara berkelanjutan, bagi ibu diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pemberian MP-ASI yang tepat kepada anak, serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan

penelitian dengan sampel yang lebih besar, desain penelitian yang lebih kuat seperti kelompok kontrol, dan variabel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam pelaksanaan penelitian ini melalui skema pendanaan tahun 2026. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan fasilitas serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh ibu yang memiliki anak PAUD di wilayah Kelurahan Tanjung Hilir yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatimah N, Rahmawati N,, Hasanah U. Pengaruh Edukasi MP-ASI terhadap Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2024;18(1):77–85.
2. Muawanah N, Sartika AN, Vida C, Sari NK, Yusnita ENE, Sutrisna MA, et al. Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif dan MPASI Gizi Seimbang pada Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Rangka Optimalisasi 1000 HPK di Wilayah Duren Jaya, Kota Bekasi. *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPM) ke-II* [Internet]. 2023;52–7. Available from: repository.unugiri.ac.id/8443/id/eprint/6629/1/Prosiding-SNPM-2-Lengkap.pdf#page=61
3. Rahmawati N, Hasanah U, Dewi P. Edukasi Gizi Balita Melalui Media Digital. *Jurnal Promosi Kesehatan*. 2021;13(1):55–63.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
5. Hasanah U, Dewi P, Amelia F. Media Edukasi Digital Untuk Pencegahan Stunting. *Media Keperawatan*. 2022;14(4):300–9.
6. Amelia F, Wulandari T,, Fatimah N. Efektivitas Media Digital Gizi Balita. *Jurnal Nutrisi Indonesia*. 2024;11(1):90–9.
7. Sari D, Putri A, Rahmawati N. Pengaruh E-Booklet MPASI Terhadap Pengetahuan Ibu Balita. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2021;9(2):120–8.
8. Sarofah N, Handayani SD, Nuryakin N. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Tindakan Terhadap Kesadaran dan PHBS di Nomporejo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2021;4(4):488–92. doi:10.56338/mppki.v4i4.1355
9. Hidayat A, Ramadhan F. Status Gizi Sebagai Faktor Risiko ISPA Pada Balita Di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2024;19(1):55–63.
10. Wulandari T, Lestari Y, Putri A. Media Elektronik dalam Edukasi Gizi Anak. *Jurnal Kesehatan Anak*. 2024;16(2):101–10.
11. Kurniawati S, Prasetyo A,, Amelia F. E-Booklet sebagai Media Edukasi Gizi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2023;12(2):66–74.
12. Pratiwi R, Setia Sari R, Ratnasari F. Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Nursing Update* [Internet]. 2021;12(2):10–23. Available from: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/110966332/284-libre.pdf?1706547372=&response-content->

disposition=inline%3B+filename%3DDampak_Status_Gizi_Pendek_Stunting_Terha.pdf&Expires=1729310252&Signature=K7uNphfblZJmm6Ot9MCdMv3tT~18Wc0cYTyrDA2WNlE-RMzylrKqYyxx5

13. Lobo JM. Pengaruh Media Talenan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap iBU bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta Barat 2019. Universitas Esa Unggul; 2019.
14. WHO. Levels and trends in child malnutrition. Washington DC; 2017.
15. Astuti R, Dewi S, Rahayu N. Kelengkapan Imunisasi Dasar Sebagai Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*. 2022;10(1):45–52.
16. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 1997.
17. Iftika N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Status Gizi Balita Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Gizi Balita Di Kelompok Bermain Sendangadi, Melati Sleman Yogyakarta. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta [Internet]. 2017;1–21. Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2468/1/naskah publikasi NUR IFTIKA PDF.pdf>
18. Yuliana M, Prasetyo A., Nugraha R. E-Booklet dan Pengetahuan MP-ASI Bergizi. *Jurnal Kesehatan Nasional*. 2026;20(1):11–20.
19. Salsabila S, Lula F, Hendroyono K, Irbatunnisa I, Br SS. Efektivitas Penyuluhan Gizi Melalui Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Food Budgeting Pada Ibu Rumah Tangga [Internet]. Vol. 5. 2024;5(1):104–15. Available from: <https://publikasi-adpiindonesia.id/semnas/index.php/semnas/article/view/151/147>
20. Anggraini R, Fatimah N., Wulandari T. Penggunaan E-Booklet Pada Edukasi MP-ASI. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2022;17(2):88–95.
21. Domili I, Tangio ZN, Arbie FY, Anasiru MA, Labatjo R, Hadi NS. Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 2021;7(Khusus):23. doi:10.33490/jkm.v7ikhusus.387
22. Wahyurin IS, Aqmarina AN, Rahmah HA, Hasanah AU, Silaen CNB. Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2019;2(2):141. doi:10.35842/ilgi.v2i2.111
23. Azhari N, Yusriani Y, Kurnaesih E. Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Riset Media Keperawatan*. 2022;5(1):38–43. doi:10.51851/jrmk.v5i1.314
24. Nugraha R, Amelia F., Dewi P. Digital Nutrition Education for Mothers. *Int J Nutr*. 2025;5(1):40–9.
25. Olsa ED, Sulastris D, Anas E. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018;6(3):523. doi:10.25077/jka.v6i3.733
26. Hera AGMH, Simanjorang C, Angelina G, Fitriani MA, Apriningsih, Wasir R. Efektivitas Posyandu Dalam Penanganan Dan Pencegahan Stunting : a Literature Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2023;7(1):258–69.
27. Khairinia AD, Palupi IR, Prawiningdyah Y. Pengaruh Media Visual Higiene Sanitasi Makanan Terhadap Praktik Higiene Penjamah Makanan Di Kantin Kampus. *JHE (Journal of Health Education)* [Internet]. 2018;3(2):65–74. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/jhealtheu/article/view/26303>
28. Putri A, Anggraini R, Kurniawati S. Efektivitas Booklet Elektronik Tentang MP-ASI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;10(3):211–9.
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.

30. Dewi P, Lestari Y,, Nugraha R. Pengaruh Edukasi MP-ASI Terhadap Pengetahuan Orang Tua PAUD. *Jurnal Ilmu Gizi*. 2023;15(1):45–53.
31. Lestari Y, Anggraini R,, Kurniawati S. Penggunaan E-Booklet pada PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2025;7(2):132–41.
32. Haryanto E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Ilmu Kesehatan*. 2017;2(2):141–52.
33. Mulyani T, Prakoso. Faktor Perilaku Keluarga Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita. *Jurnal Kesehatan dan Perilaku*. 2025;7(1):41–9.
34. Rahmadani N, Lestari D, Anwar K. Status Imunisasi Sebagai Faktor Risiko ISPA Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2024;23(2):112–20.
35. Rahayu YD, Yunariyah B, Jannah R. Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;10(2):156–62. doi:10.14710/jkm.v10i2.32271
36. Prasetyo A, Nugraha R,, Yuliana M. Edukasi MP-ASI Berbasis Smartphone. *Jurnal Teknologi Kesehatan*. 2023;8(3):150–8.
37. Notoadmojo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.